



KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA INDIVIDU DI BANK PERKREDITAN RAKYAT

Ni Kadek Ayu Cindy Lestari¹ Gede Juliarsa²

Abstract

Keywords:

IT Sophistication;
Accounting Information
Systems;
Individual Performance

Information technology sophistication consists of 4 dimensions that can affect individual performance. The study aims to determine the effect of information technology sophistication in terms of technological sophistication, informational sophistication, functional sophistication, and managerial sophistication on individual performance at Rural Banks (BPR) in Denpasar City. The research population was all AIS users at Rural Banks in Denpasar City. The sample was determined by nonprobability sampling method and purposive sampling technique with the criteria of Rural Banks listed on the website www.ojk.go.id and willing to be sampled. Respondents were obtained as many as 52 people with the criteria of director, accounting employee, credit employee, and customer service or teller/cashier. Data analysis techniques using Statistical Program for Social Science (SPSS) with descriptive statistical tests and inferential statistics tests. The results of the analysis show that technological sophistication, informational sophistication, functional sophistication, and managerial sophistication have a positive and significant effect on individual performance.

Kata Kunci:

Kecanggihan Teknologi
Informasi;
Sistem Informasi Akuntansi;
Kinerja Individu

Abstrak

Kecanggihan teknologi informasi terdiri dari 4 dimensi yang dapat mempengaruhi kinerja individu. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dari segi kecanggihan teknologi, kecanggihan informasional, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajerial terhadap kinerja individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar. Populasi penelitian seluruh pengguna SIA pada BPR di Kota Denpasar. Sampel ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dan teknik *purposive sampling* dengan kriteria BPR yang terdaftar dalam *website* www.ojk.go.id dan bersedia untuk dijadikan sampel. Responden diperoleh sebanyak 52 orang dengan kriteria direktur, karyawan bagian *accounting*, karyawan bagian kredit, dan *customer service* atau *teller/kasir*. Teknik analisis data menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan kecanggihan teknologi, kecanggihan informasional, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
cindylestari631@gmail.com

PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang pesat di seluruh dunia hingga memberikan pengaruh yang cukup besar untuk melakukan berbagai aktivitas di era globalisasi saat ini. Sistem informasi akuntansi merupakan alat penting untuk mendukung tersedianya informasi keuangan yang berkualitas baik, sehingga pentingnya sistem informasi ini membuat perusahaan berani melakukan investasi besar guna mendukung operasional perusahaan. (Putra & Indraswarawati, 2020). Faktor yang harus dipertimbangkan perusahaan untuk meningkatkan penggunaan SIA adalah kinerja individu, keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi informasi (Dewi & Dharmadiaksa, 2017). Menurut Raymond & Paré (1992), kecanggihan teknologi informasi merupakan multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas, dan interdependensi penggunaan teknologi informasi (TI) dan manajemen pada suatu perusahaan. Kecanggihan teknologi berupa sistem informasi yang terkomputerisasi perlu didukung dengan adanya kecanggihan informasional, di mana kecanggihan informasional menurut Al-Eqab & Adel (2013) adalah tersedianya aplikasi canggih yang membantu pekerjaan para karyawan/individu. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kecanggihan fungsional dan manajerial untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik sehingga karyawan dapat mengimplementasikan penggunaan SIA dengan efektif dan pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan melakukan fungsi pengawasan dari informasi yang dihasilkan oleh SIA.

Salah satu perbankan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR melakukan proses pencatatan dan pemrosesan data dengan memanfaatkan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk membantu pekerjaan para karyawannya. BPR memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menghasilkan informasi yang matang, kemudian informasi berupa laporan keuangan yang akurat dan berkualitas tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan strategi dalam memajukan perusahaan. BPR dapat menggunakan *software* atau aplikasi untuk membantu pekerjaan para pengguna SIA ketika memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti *Banking Smart System (BSS)*, *IBS Core (Integrated Micro Banking System)*, *Assist-BPR.Net*, dan *GoBali* untuk pencatatan dan pemrosesan transaksi. Aplikasi-aplikasi tersebut menyediakan fitur yang mendukung kegiatan operasional BPR yang terintegrasi dengan modul-modul aplikasi.

Salah satu BPR di Kota Denpasar berencana untuk beralih menggunakan aplikasi/*software* yang lebih *update*. Perpindahan aplikasi dilakukan karena jumlah aset dari BPR tersebut yang cukup meningkat sehingga memerlukan fitur-fitur yang lebih banyak dan lebih mutakhir. Perpindahan aplikasi tersebut menarik perhatian peneliti terkait apakah keputusan dari pihak manajemen puncak untuk melakukan perpindahan aplikasi yang digunakan saat ini bisa mendukung kecanggihan teknologi dan meningkatkan kinerja individu pengguna SIA sehingga *software* yang digunakan pada teknologi yang digunakan bisa menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas.

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi individu untuk menerima dan menggunakan teknologi yakni kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) (Davis, 1989). Teori ini diyakini bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu maupun organisasi, dan penggunaan sistem informasi tidak memerlukan banyak usaha dari pengguna (Rahayu & Suputra, 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Kusumaningsih & Dharmadiaksa (2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan teori TAM menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi akan meningkatkan minat individu untuk menggunakan SIA. Hasil penelitian Al-Eqab & Adel (2013) juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat kecanggihan teknologi dan persepsi

kegunaan karakteristik informasi akuntansi, perusahaan yang terdaftar di Yordania telah mencapai kematangan dalam kecanggihan teknologi sehingga dengan tercapainya persepsi tersebut dapat meningkatkan kinerja pengguna SIA. Penelitian Putra & Juliarsa (2021) menyatakan bahwa Kecanggihan teknologi mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, pegawai bagian keuangan dan kasir mengatakan bahwa penggunaan teknologi ini akan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi informasi, semakin baik kinerja individu (Dewi & Dharmadiaksa, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

H₁: Kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Penelitian Targowski & Tarn (2007) menyimpulkan bahwa manfaat dari implementasi sistem informasi ada hubungannya dengan konsep portofolio aplikasi, penggunaan aplikasi tingkat lanjut menghasilkan informasi yang lebih tersedia dan lebih cepat diambil. Hasil penelitian Dwitrayani *et al.* (2017) menyatakan bahwa sistem dengan kecanggihan informasional yang baik dapat membantu pengguna menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat. Penelitian Al-Eqab & Adel (2013) menyatakan bahwa Penggunaan aplikasi canggih seperti pemodelan membantu perusahaan memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Sistem yang memiliki kecanggihan informasional yang baik membantu pengguna dalam membuat informasi yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan yang efektif (Huber, 1990). Perusahaan dengan aplikasi komputer yang tinggi lebih mungkin mendapatkan banyak manfaat terutama dalam konteks desain SIA (Al-Eqab, 2009). Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

H₂: Kecanggihan informasional berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Partisipasi aktif akuntan dalam implementasi SIA akan berkontribusi pada manfaat informasi akuntansi yang dirasakan lebih besar karena mereka akan dapat memberikan masukan dan saran yang signifikan untuk keuntungan kinerja organisasi (Al-Eqab & Adel, 2013). Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA (Ulfa *et al.*, 2016), Keterlibatan pengguna yang lebih baik dapat meningkatkan efektivitas SIA. Penelitian Anggarini *et al.* (2017) menyatakan bahwa Partisipasi pengguna dapat meningkatkan penerimaan sistem dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap fungsi sistem dan meminimalkan kesalahan penggunaan SIA. Semakin tinggi tingkat partisipasi pengguna dalam penerapan sistem, maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas sistem dalam perusahaan (Dewi *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

H₃: Kecanggihan fungsional berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Penelitian Dwitrayani *et al.* (2017) juga menyatakan bahwa Keterlibatan manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna SIA pada BPR di Kabupaten Badung, Keterlibatan manajerial dapat mempengaruhi individu untuk mengembangkan perilaku positif. Perusahaan yang terdaftar di Yordania memiliki kecanggihan manajerial yang moderat dalam perencanaan sistem informasi dan hasilnya tersirat bahwa perusahaan yang mendorong partisipasi pengguna dalam perencanaan pengembangan sistem informasi akan memiliki kegunaan yang besar dari karakteristik informasi akuntansi (Al-Eqab & Adel, 2013). Hasil penelitian Wo-Chung *et al.* (2007) menemukan bahwa perusahaan dengan kecanggihan yang tinggi dalam perspektif manajerial lebih mungkin memperoleh kinerja organisasi yang lebih baik. Penelitian Henri (2020) dan Sonia (2018) juga menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

H₄: Kecanggihan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada BPR di Kota Denpasar. Objek pada penelitian ini adalah empat variabel dimensi kecanggihan teknologi informasi yang terdiri dari kecanggihan teknologi, kecanggihan informasional, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajerial terhadap kinerja individu. Metode sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden 52 orang dengan kriteria direktur, *customer service* maupun *teller*/kasir, karyawan bagian kredit, serta karyawan bagian *accounting*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi berupa pencarian informasi melalui buku, internet, serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh variabel menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian diolah menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis utama yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden sesuai sampel yang diperlukan meliputi empat aspek yaitu jenis kelamin, umur, lama bekerja, dan pendidikan terakhir.

Tabel 1.
Hasil Uji Karakteristik Responden

Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah	Presentase Responden (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	21	40,4%
	Perempuan	31	59,6%
	Jumlah	52	100%
Umur	20-25 Tahun	18	34,6%
	26-30 Tahun	16	30,8%
	31-35 Tahun	5	9,6%
	36-40 Tahun	1	1,9%
	> 40 Tahun	12	23,1%
	Jumlah	52	100%
Lama Bekerja	< 1 Tahun	7	13,5%
	1-5 Tahun	18	34,6%
	> 5 Tahun	27	51,9%
	Jumlah	52	100%
Pendidikan Terakhir	SMA	2	3,8%
	S1	41	78,8%
	S2	4	7,7%
	S3	0	0%
	D3	5	9,6%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan karakteristik responden, pengguna SIA lebih banyak didominasi dengan kriteria perempuan, kemudian usia 20-25 tahun merupakan usia aktif dan mudah melakukan adaptasi terhadap teknologi, jenjang pendidikan S1 merupakan tingkat pendidikan yang cukup tinggi dan dianggap mampu untuk menggunakan SIA, serta kriteria lama kerja lebih dari 5 tahun mengindikasikan bahwa pengguna SIA sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengimplementasikan penggunaan SIA untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.

Statistik deskriptif variabel merupakan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan total skor.

Tabel 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Individu

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Total Skor
Y_1	4	5	4,69	0,466	244
Y_2	4	5	4,65	0,480	242
Y_3	3	5	4,67	0,513	243
Y_4	4	5	4,50	0,505	234
Y_5	3	5	4,48	0,542	233
Y_6	3	5	4,50	0,542	234
Y_7	4	5	4,44	0,502	231
Y_8	4	5	4,54	0,503	236
Kinerja Individu	30	40	36,48	2,601	1897
X1_P1	4	5	4,73	0,448	246
X1_P2	4	5	4,31	0,466	224
X1_P3	4	5	4,42	0,499	230
X1_P4	4	5	4,29	0,457	223
X1_P5	4	5	4,65	0,480	242
Kecanggihan Teknologi	20	25	22,40	1,807	1165
X2_P1	4	5	4,42308	0,499	230
X2_P2	4	5	4,42307	0,499	230
Kecanggihan Informasional	8	10	8,85	0,849	460
X3_P1	4	5	4,40	0,495	229
X3_P2	4	5	4,40	0,495	229
X3_P3	4	5	4,35	0,480	226
X3_P4	4	5	4,35	0,480	226
Kecanggihan Fungsional	16	20	17,50	1,350	910
X4_P1	4	5	4,35	0,480	226
X4_P2	4	5	4,10	0,298	213
X4_P3	4	5	4,63	0,486	241
X4_P4	4	5	4,44	0,502	231
X4_P5	4	5	4,38	0,491	228
X4_P6	3	5	4,29	0,572	223
X4_P7	4	5	4,50	0,505	234
Kecanggihan Manajerial	27	35	30,69	2,101	1596

Sumber: Data Penelitian, 2023

Jumlah skor tertinggi Variabel Kinerja Individu (Y) adalah Y_1 yakni sebesar 244 dengan nilai rata-rata 4,69 membuktikan bahwa dengan adanya sistem di BPR, para pengguna SIA dapat memahami informasi yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Jumlah skor tertinggi Variabel Kecanggihan Teknologi (X₁) adalah X1_P1 yakni sebesar 246 dengan nilai rata-rata 4,73 membuktikan bahwa BPR yang menggunakan beragam teknologi modern dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Jumlah total skor pada variabel Variabel Kecanggihan Informasional (X₂) memiliki nilai yang sama yakni 230 dengan nilai rata-rata 4,42 menunjukkan bahwa BPR yang menggunakan *software* yang dapat membantu menentukan keberhasilan persaingan

di masa depan dan *software* terintegrasi antar sub sistem informasi akan mempermudah pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Jumlah skor tertinggi Variabel Kecanggihan Fungsional (X_3) adalah $X3_P1$ dan $X3_P2$ yakni sebesar 229 dengan nilai rata-rata 4,4 membuktikan bahwa adanya personal bagian TI di BPR dan adanya sistem informasi yang sangat berperan penting bagi individu dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Jumlah skor tertinggi Variabel Kecanggihan Manajerial (X_4) adalah $X4_P3$ sebesar 241 dengan nilai rata-rata 4,63 membuktikan bahwa manajemen puncak sudah melakukan investasi terhadap teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa data sudah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel kecanggihan teknologi informasi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10 yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel dimensi kecanggihan teknologi informasi telah bebas dari masalah multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dari masing-masing variabel dimensi kecanggihan teknologi informasi adalah lebih dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Berikut penjelasan mengenai hasil analisis regresi berganda, koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	0,026	4,343		0,006	0,995
Total_X1	0,577	0,201	0,401	2,871	0,006
Total_X2	0,839	0,407	0,274	2,060	0,045
Total_X3	0,392	0,173	0,204	2,270	0,028
Total_X4	0,301	0,120	0,243	2,500	0,016

$R = 0,805$

$R\ Square = 0,648$

$Adjusted\ R\ Square = 0,618$

Nilai F-hitung = 21,666

Nilai Signifikansi F = 0,000

Sumber: Data penelitian, 2023

Nilai koefisien regresi dari variabel bebas variabel kecanggihan teknologi (X_1), kecanggihan informasional (X_2), kecanggihan fungsional (X_3), dan kecanggihan manajerial (X_4) serta konstanta variabel terikat kinerja individu (Y) diperoleh sebagai berikut.

$$Y = 0,026 + 0,577X_1 + 0,839X_2 + 0,392X_3 + 0,301X_4 + \epsilon \dots \dots \dots (2)$$

Nilai *adjusted* (R^2) penelitian ini adalah 0,618 yang menunjukkan bahwa 61,8% kecanggihan teknologi (X_1), kecanggihan informasional (X_2), kecanggihan fungsional (X_3), dan kecanggihan manajerial (X_4) berpengaruh terhadap kinerja individu (Y). Sedangkan 38,2% dijelaskan dengan variabel lain di luar model.

Nilai signifikansi F sebesar 0,000 ini mengindikasikan bahwa variabel bebas kecanggihan teknologi (X_1), kecanggihan informasional (X_2), kecanggihan fungsional (X_3), dan kecanggihan manajerial (X_4) berpengaruh secara serempak pada kinerja individu (Y) pada tingkat signifikansi 0,000.

Hasil uji hipotesis pengaruh kecanggihan teknologi diperoleh nilai sig. 0,006 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan kecanggihan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi kecanggihan teknologi (X_1) dengan arah positif sebesar 0,577 menunjukkan adanya pengaruh positif kecanggihan teknologi terhadap kinerja individu. Berdasarkan uji statistik deskriptif terbanyak yakni pada pernyataan BPR menggunakan beragam teknologi modern menunjukkan bahwa adanya beragam teknologi informasi yang disediakan oleh BPR dapat membantu memudahkan pekerjaan para pengguna SIA sehingga kinerja individu dapat meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu diterima.

Hasil uji hipotesis pengaruh kecanggihan informasional diperoleh nilai sig. 0,045 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan kecanggihan informasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi kecanggihan teknologi (X_2) dengan arah positif sebesar 0,839 menunjukkan adanya pengaruh positif kecanggihan informasional terhadap kinerja individu. Berdasarkan hasil uji statistik, adanya *software* yang dapat menentukan keberhasilan persaingan serta *software* yang terintegrasi antar sub sistem dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan kecanggihan informasional berpengaruh positif terhadap kinerja individu diterima.

Hasil uji hipotesis pengaruh kecanggihan fungsional diperoleh nilai sig. 0,028 menunjukkan kecanggihan fungsional berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi kecanggihan fungsional (X_3) dengan arah positif sebesar 0,392 menunjukkan adanya pengaruh positif kecanggihan fungsional terhadap kinerja individu. Berdasarkan total skor pada uji statistik deskriptif, jawaban terbanyak yakni pada pernyataan 1 dan 2 menunjukkan bahwa dengan adanya personal bagian IT di BPR serta sistem informasi yang menjadi peran penting dalam menyelesaikan pekerjaan akan meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan kecanggihan fungsional berpengaruh positif terhadap kinerja individu diterima.

Hasil uji hipotesis pengaruh kecanggihan manajerial diperoleh nilai sig. 0,016 menunjukkan kecanggihan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi kecanggihan manajerial (X_4) dengan arah positif sebesar 0,301 menunjukkan adanya pengaruh positif kecanggihan manajerial terhadap kinerja individu. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, jumlah skor tertinggi adalah $X4_P3$ sebesar 241 dengan nilai rata-rata 4,63 membuktikan bahwa manajemen puncak sudah melakukan investasi terhadap teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja individu pengguna SIA. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan kecanggihan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja individu diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah empat variabel dimensi kecanggihan teknologi informasi yakni kecanggihan teknologi, kecanggihan informasioal, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Semakin tinggi kecanggihan teknologi, kecanggihan informasional, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajerial, maka kinerja individu juga akan semakin meningkat.

Saran berdasarkan hasil penelitian dan simpulan adalah peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan lokasi penelitian pada perbankan usahakan untuk tidak menyebarkan kuesioner ketika perbankan melakukan tutup buku (akhir bulan) agar tidak terdapat kendala dalam pengisian jawaban responden, kemudia berdasarkan total skor hasil uji statistik deskriptif dan wawancara pra-survey, BPR di Kota Denpasar perlu mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan pengguna SIA dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan. BPR di Kota Denpasar perlu

memperhatikan kecanggihan teknologi informasi dari segi kecanggihan teknologi, apakah segi penggunaannya sudah terstruktur atau tidak sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan BPR perlu memperhatikan alat-alat yang digunakan untuk mendukung kecanggihan teknologi. BPR di Kota Denpasar perlu memperhatikan kecanggihan teknologi informasi dari segi kecanggihan fungsional, BPR perlu mempertimbangkan apakah sistem informasi yang digunakan dapat digunakan untuk mengambil keputusan, serta perlu memperhatikan kecanggihan manajerial di mana manajemen puncak pada BPR perlu memperhatikan penggunaan sistem agar bisa digunakan untuk melakukan fungsi pengendalian.

REFERENSI

- Al-Eqab, M., & Adel, D. (2013). The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics Among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 145–155.
- Al-Eqab, M. M. A. (2009). *the Relationship Between Contingency Factors and Accounting Information System, and Its Subsequent Impact on Information Technology Benefits: a Survey on Jordanian Listed Companies*. July, 1–349. http://etd.uum.edu.my/1681/1/Mahmoud_Mohmad_Ahmad_Al-Eqab.pdf
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Devi, N. M. K., & Dharmadiaksa, I. B. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1438. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p07>
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 386–414.
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kharisma*, 3(1), 391–402. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1715>
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 197–222.
- Henri, K. (2020). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Huber, G. P. (1990). A Theory of the Effects of Advanced Information Technologies on Organizational Design, Intelligence, and Decision Making. *Knowledge, Groupware and the Internet*, 15(1), 221–254. <https://doi.org/10.5465/amr.1990.4308227>
- Kusumaningsih, N. W. W., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 205–224.
- Putra, I. P. D. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 62–77. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.862>
- Putra, P. B. V. K., & Juliarsa, G. (2021). Kecanggihan Teknologi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 233. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p18>
- Rahayu, P. M. F., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Penggunaan SIA dan TI Terhadap Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Pemakai sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p01>

- Raymond, L., & Paré, G. (1992). Measurement of Information Technology Sophistication in Small Manufacturing Businesses. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*, 5(2), 4–16.
- Sidik, M. (2014). Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survei Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung). *Ekonomi*, 1–16.
- Sonia, S. (2018). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso* [Universitas Jember]. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.129>
- Targowski, A., & Tarn, J. M. (2007). Enterprise Systems Education in the 21st Century. *US: Idea Group Inc (IGI)*.
- Ulfa, M., Nurhayati, N., & Oktarozza, M. L. (2016). Pengaruh Partisipasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 2(2), 870–877. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5006/pdf>
- Wo-Chung, L., Man-Shin, C., Yu-An, H., & Chad, L. (2007). Effects of Information Technology Maturity on the Adoption of Investment Evaluation Methodologies: A Survey of Large Australian Organizations. *International Journal of Management*, 24(4), 697–711.